

**SINERGITAS BUDAYA DAN AGAMA DALAM FILM “UANG PANAI”
DI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE***



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Bone

Oleh

MUH. BAHTIAR
NIM. 03.17.2041

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 25 November 2021

Penulis,



MUH. BAHTIAR
NIM. 03.17.2041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara MUH. BAHTIAR, NIM.03.17.2041, Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan saksama skripsi yang bersangkutan dengan judul **“SINERGITAS BUDAYA DAN AGAMA DALAM FILM “UANG PANAI” DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE”** menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 25 November 2021

Pembimbing I



Dr. SAMSINAR, S. S. Ag., M. Hum
NIP. 19770720200312002

Pembimbing II



WANDI, S. Sos., M. I. Kom.
NIP. 199005112019031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Sinergitas Budaya dan Agama dalam Film "Uang Panai" di Media Sosial Youtube* yang disusun oleh saudara **Muh. Bahtiar**, NIM: 03.17.2041, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 02 Desember 2021 bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul Akhir 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial.

Watampone, 17 Januari 2022 M

15 Jumadil Akhir 1443 H,

DEWAN MUNAQISY-

Ketua : Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag.
Sekretaris : Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag.
Munaqisy I : Syahrianti Syam, S.Sos., M.Si.
Munaqisy II : Rosniar, M.I.Kom.
Pembimbing I : Dr. Samsinar.S, S.Ag.,M.Hum.
Pembimbing II : Wandu, S.Sos., M.I.Kom.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Bone



Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303232000031004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul *“Sinergitas Budaya dan Agama dalam Film “Uang Panai” di Media Sosial Youtube”* sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang saya hormati:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Hamid Bahmid dan Ibunda Megawati, yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, memberikan motivasi serta doa, bantuan materi dan non materi yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Selaku Rektor IAIN Bone, serta para Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Abdulahanaa S.Ag., M.HI dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan

serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Wakil Dekan I Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan II Ibu Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu beserta stafnya yang senantiasa juga memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak Agus Alam, S.Ag., M.HI selaku Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Bagian Akademik dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone dan bapak Wandu, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibunda Dr. Samsinar.S,S.Ag.,M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Wandu,S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan kritik dan saran, bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.

7. Sege nap Dosen IAIN Bone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.SI selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 Kelompok 2. yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Watampone, 11 November 2021

Penulis



MUH. BAHTIAR
NIM 03.17.2041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1-10
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11-26
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	11
B. Kajian Teoretis	15
1. Sinergitas Budaya dan Agama	15
2. Film Uang Panai.....	16
3. Jenis-Jenis Film.....	17
4. Jenis komposisi yang umum digunakan dalam film	19
5. Karakteristik Film	19

6. Media Sosial <i>Youtube</i>	20
7. Teori Konstruksi Sosial.....	24
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27-30
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31-57
A. Gambaran Umum Film <i>Uang Panai' Maha(R)</i> l.....	31
1. Sekilas Tentang Rumah Produksi	31
2. Nama Pemain Film <i>Uang Panai</i>	30
3. Tim Produksi.....	33
4. Profil Produser	35
5. Profil Sutradara	37
6. Distribusi Film	39
7. Sinopsis Film <i>Uang Panai</i>	40
B. Nilai Budaya dalam Film <i>Uang Panai</i> di Media Sosial <i>Youtube</i>	41
C. Nilai Agama dalam Film <i>Uang Panai</i> di Media Sosial <i>Youtube</i>	48
D. Korelasi Antara Nilai Budaya Dan Agama Dalam Film <i>Uang Panai</i> Di Media Sosial <i>Youtube</i>	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Filmografi Andi Syahwal Mattuju	36
2. Tabel 4.2 Penghargaan Andi Syahwal Mattuju.....	36
3. Tabel 4.3 Filmografi Halim Gani Safia.....	39
4. Tabel 4.4 Bagian 1 Keluarga yang harmonis	41
5. Tabel 4.5 Bagian 2 Ramah	42
6. Tabel 4.6 Bagian 3 Berdiskusi mengenai uang panai	44
7. Tabel 4.7 Bagian 4 membahas tentang pernikahan	45
8. Tabel 4.8 Bagian 5 Pernikahan.....	46
9. Tabel 4.9 Bagian 1 Tolong menolong	48
10. Tabel 4.10 Bagian 2 Menasehati.....	50
11. Tabel 4.11 Bagian 3 Meminta maaf.....	52
12. Tabel 4.12 Bagian 4 Berani Bertanggung jawab	53

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Bagian 1 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	41
2. Gambar 4.2 Bagian 2 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	42
3. Gambar 4.3 Bagian 3 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	44
4. Gambar 4.4 Bagian 4 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	45
5. Gambar 4.5 Bagian 1 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	46
6. Gambar 4.6 Bagian 2 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	48
7. Gambar 4.7 Bagian 3 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	50
8. Gambar 4.8 Bagian 4 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	52
9. Gambar 4.9 Bagian 1 <i>Screenshoot</i> Film Uang Panai	53

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>damamah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ - ي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أ - و	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh: كَيْفَ :

كَيْفَ : *kaifa*

haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... ... اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... اِي	<i>ḍamah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī(bukan 'Aliyy atau 'Aly) عَرَبِيٌّ

: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفلسفة: *al-falsafah*

البلدان: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمَّرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *dīnullāh* بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ān

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

NAMA : MUH. BAHTIAR

NIM : 03.17.2041

JUDUL :SINERGITAS BUDAYA DAN AGAMA DALAM FILM UANG PANAI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Skripsi ini membahas tentang **Sinergitas Budaya Dan Agama Dalam Film Uang Panai Di Media Sosial Youtube** yang memfokuskan penelitian ini pada nilai budaya dan agama serta korelasinya antara budaya dan agama. Masalah ini dikembangkan atas tiga sub yakni Bagaimana nilai budaya, bagaimana nilai agama, dan korelasinya antara nilai agama dan budaya. Dilatar belakangi oleh kondisi masyarakat yang tidak begitu mementingkan permasalahan tentang gaya dan trend serta berlomba-lomba dalam hal angka tertinggi, yang selalu di sepelekan dan mengangap bisa melakukannya.

Dalam skripsi ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, dengan pendekatan antropologi, dan pendekatan agama dibahas dengan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi, setelah analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film ini mengajarkan tentang budaya yang menjadi ciri khas dalam sebuah prosesi perkawinan yang menjadi pembicaraan tentang uang panai terutama dalam suku Bugis-Makassar, dalam film ini menceritakan sebuah arti nilai budaya dan agama yang dimana nilai budayanya yaitu keluarga yang harmonis, ramah, mufakat uang panai, membahas tentang pernikahan, dan pernikahan, sedangkan nilai agamanya yaitu: tolong-menolong, menasehati, meminta maaf, dan berani bertanggung jawab, serta korelasi antara nilai budaya dan agama dalam film ini yaitu: nilai sosial, nilai kepribadian, nilai relegius, dan nilai pengetahuan. Yang menjadi implikasi dalam penelitian ini yaitu: penonton dan *menfilter* serta menerima nilai-nilai yang terkandung dalam film, dan juga penelitian ini mampu menjadi sebuah pembelajaran dalam menyikapi sebuah nilai-nilai yang terkandung dalam film ini.